



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 2 (2) Agustus 2023: 423-429

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Analisis Kinerja Keuangan Sebelum, Saat, Dan Sesudah Pandemi Covid-19 Pada PT. Kimia Farma, Tbk.

Andhea Revalina¹, Ana Septia Rahman²

^{1,2,3,4} Prodi Manajemen Universitas Pamulang

Email: andhearvln@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima (1 Juli 2023) Disetujui (15 Juli 2023) Diterbitkan (1 Agustus 2023)</p>	<p>Penelitian ini menganalisis kinerja keuangan sebelum, saat, dan sesudah terjadinya pandemi Covid-19 pada PT. Kimia Farma, Tbk tahun 2019 ialah tahun sebelum ada pandemi Covid-19 lalu tahun 2020-2021 ketika ada pandemi Covid-19 serta tahun 2022 yaitu tahun sesudah Covid-19. Variabel yang digunakan sebagai indikator kinerja keuangan adalah Rasio Likuiditas yang terdiri atas Current Ratio dan Quick Ratio dan Rasio Solvabilitas yang terdiri dari Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio. Hasil penelitian sebelum terjadinya pandemi Covid-19 yaitu di tahun 2019 beberapa rasio yang keadaannya lebih baik daripada saat pandemi Covid-19 yaitu CR dan QR. Sedangkan Rasio Solvabilitas yaitu DAR dan DER tidak mengalami perubahan pada tahun 2019 dan 2020. Ketika ada pandemi Covid-19 yakni di tahun 2020 beberapa rasio mengalami penurunan yaitu Rasio Likuiditas. Namun meningkat kembali di tahun 2021. Rasio DER mengalami penurunan di tahun 2021. Lalu pada tahun 2022 semua rasio mengalami penurunan kecuali QR.</p>
<p>Kata Kunci: Rasio keuangan; kinerja pandemi covid-19.</p>	<p style="text-align: center;">ABSTRACT</p> <p><i>This study analyzes the financial performance before, during, and after the Covid-19 pandemic at PT. Kimia Farma, Tbk. The year 2019 represents the period before the Covid-19 pandemic, while 2020-2021 corresponds to the period during the pandemic, and 2022 is the post-pandemic year. The variables used as indicators of financial performance are Liquidity Ratios, consisting of the Current Ratio and Quick Ratio, and Solvency Ratios, consisting of the Debt to Asset Ratio (DAR) and Debt to Equity Ratio (DER). The results of the study show that before the Covid-19 pandemic in 2019, several ratios, such as the Current Ratio and Quick Ratio, were in a better condition compared to during the pandemic. Meanwhile, the Solvency Ratios, DAR and DER, remained unchanged between 2019 and 2020. During the Covid-19 pandemic in 2020, some ratios, specifically the Liquidity Ratios, experienced a decline but recovered in 2021. The DER ratio, however, saw a decrease in 2021. In 2022, all ratios experienced a decline except for the Quick Ratio.</i></p>

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia sejak awal tahun 2020 telah membawa dampak yang signifikan di berbagai sektor industri, termasuk sektor farmasi. PT Kimia Farma, Tbk, sebagai salah satu perusahaan farmasi terbesar di Indonesia, juga merasakan dampak yang luas akibat pandemi ini. Perubahan yang terjadi tidak hanya memengaruhi operasional perusahaan, tetapi juga permintaan pasar terhadap produk-produk farmasi. Pandemi telah menyebabkan lonjakan kebutuhan akan produk-produk kesehatan seperti obat-obatan, alat kesehatan, dan produk terkait pencegahan virus, seperti masker dan hand sanitizer. Namun, peningkatan permintaan ini juga diikuti oleh berbagai tantangan, baik dari sisi penawaran maupun distribusi. Penurunan aktivitas ekonomi secara keseluruhan serta pembatasan sosial yang diterapkan oleh pemerintah menyebabkan disrupsi dalam rantai pasokan global. Banyak perusahaan farmasi, termasuk PT Kimia Farma, mengalami kesulitan dalam memperoleh bahan baku farmasi (BBO) dari pemasok luar negeri. Gangguan ini menyebabkan penundaan produksi, peningkatan biaya, dan kekhawatiran akan ketersediaan produk di pasar. Selain itu, adanya pembatasan transportasi internasional juga memengaruhi proses distribusi obat-obatan dan alat kesehatan ke berbagai wilayah, baik domestik maupun ekspor.

Selain itu, pandemi juga memengaruhi perilaku konsumen. Masyarakat cenderung lebih fokus pada pencegahan dan pengobatan Covid-19, sehingga permintaan untuk produk-produk farmasi lain yang tidak terkait dengan Covid-19 mengalami penurunan. PT Kimia Farma, sebagai pemain utama dalam industri farmasi, harus cepat beradaptasi dengan mengalihkan fokus produksi pada produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar saat pandemi, seperti obat-obatan terkait virus, vitamin, serta produk untuk meningkatkan imunitas.

Berdasarkan atas penelitian yang sudah dilaksanakan satu penelitian yang mengungkapkan hasil riset menyatakan bahwa mayoritas indikator kinerja keuangan mengalami perubahan sebelum serta sesudah adanya pandemi adalah penelitian yang dikemukakan atas Sucipto (2021), yang melakukan analisis kinerja keuangan pada industri telekomunikasi PT. Telkom. Banyak peneliti yang menyatakan bahwa beberapa perusahaan mengalami perubahan sebelum dan saat pandemi, perubahan disini memiliki artian implikasi buruk akibat atas pandemi. Tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa adanya perusahaan yang sukses mendapat laba positif, yakni PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk hal ini dikonfirmasi melalui peningkatan penjualan serta laba yang tertulis di Net Profit Margin sebagai indikator rasio profitabilitas. Kenaikan aset ini disebabkan atas akuisisi dengan Pinehil Company Limited yang bisa membuat peluang meningkatnya kinerja keuangan pada berjangka panjang, penelitian ini disimpulkan oleh Amelya, dkk (2021).

Secara keseluruhan, pandemi Covid-19 telah memaksa PT Kimia Farma untuk melakukan penyesuaian signifikan dalam strategi bisnis dan operasionalnya. Tantangan yang dihadapi, seperti gangguan rantai pasokan, peningkatan biaya produksi, dan perubahan pola konsumsi, menuntut perusahaan untuk lebih fleksibel dan inovatif dalam menghadapi situasi yang penuh ketidakpastian ini. Penelitian ini untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT. Astra International Tbk. Sebelum, saat, dan sesudah pandemi Covid-19.

KAJIAN LITERATUR

Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun untuk membuat keputusan bagi pihak internal maupun eksternal tentang posisi keuangan serta perolehan usaha perusahaan. Laporan keuangan menyediakan informasi keuangan tentang satu badan usaha yang nantinya dipakai atas beberapa pihak yang memiliki kepentingan untuk bahan penentuan keputusan. Teori motivasi dalam pemilihan minat karir mempunyai hubungan dengan teori pengharapan. Munawir (2021) dalam Sucipto (2022), laporan keuangan ini penting dikarenakan jadi sarana untuk manajemen atas bahan pertanggungjawaban ke *pemilik* yang sudah memberikan amanah ke pengelola. Karena laporan keuangan ialah satu hasil atas

laporan keuangan, maka pelaporan keuangan berbeda dengan laporan keuangan. Laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan dari laporan keuangan, serta informasi komparatif membentuk laporan perusahaan yang komprehensif.

Laporan keuangan digunakan oleh pihak internal, seperti manajemen, untuk membantu analisis pengambilan keputusan, perencanaan terkait operasi, dan evaluasi keuangan. Kinerja perusahaan dapat dianalisis oleh manajemen, yang dapat melihat hal-hal seperti kenaikan biaya dan penurunan pendapatan, jumlah sisa uang, keahlian perusahaan guna membayar keharusan berjangka pendek serta jangka panjang, kapasitas perusahaan guna tumbuh serta menciptakan keuntungan, efisiensi, dan kegiatan operasional, juga investasi serta pendanaan.

Investor, kreditur, pemerintah, dan pihak terkait perusahaan lainnya adalah contoh pihak eksternal. Laporan keuangan perusahaan digunakan oleh investor untuk menentukan apakah perusahaan memiliki peluang yang baik untuk menjadi salah satu komponen portofolionya. Jika laporan keuangan perusahaan menunjukkan bahwa tidak ada harapan untuk masa depan, investor juga dapat memutuskan untuk menjual saham. Laporan keuangan perusahaan dapat digunakan oleh kreditur untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, termasuk kemampuannya membayar bunga dan pokok pinjaman. Pemberi pinjaman menilai tingkat risiko perusahaan saat menambahkan pinjaman baru dan batas kredit yang disesuaikan dengan kemampuan perusahaan dengan menganalisis laporan keuangan

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk menilai keberhasilan sebuah perusahaan dalam mencapai tujuan finansialnya. Kinerja ini mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan. Menurut Sucipto (2003), kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Selain itu, kinerja keuangan juga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, membayar utang, dan memberikan pengembalian kepada pemegang saham. Secara sederhana, kinerja keuangan adalah cerminan kesehatan finansial suatu perusahaan.

Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah alat ukur yang digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan dengan cara membandingkan berbagai pos yang ada dalam laporan keuangan. Rasio ini dihitung dengan membagi satu pos akun dengan pos akun lainnya, sehingga menghasilkan angka yang dapat diinterpretasikan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan.

Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Rasio yang digunakan dalam penelitian ini ada beberapa jenis, yaitu:

1. Rasio Likuiditas

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Macam-macam rasio likuiditas:

a. Current Ratio :

Rasio ini dihitung dengan membandingkan total aset lancar dengan total utang lancar. Menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki. Rumus rasio ini adalah

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}}$$

b. Quick Ratio:

Rasio ini mirip dengan current ratio tetapi tidak memasukkan persediaan. Rasio ini lebih konservatif dalam mengukur likuiditas. Rumus rasio ini adalah:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}}$$

2. Rasio Solvabilitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya, baik saat ini maupun di masa depan. Macam-macam rasio solvabilitas adalah:

a. Debt to Asset Ratio:

Rasio ini digunakan untuk mengukur proporsi total aset suatu perusahaan yang dibiayai oleh utang. Dengan kata lain, DAR menunjukkan seberapa besar bagian dari aset perusahaan yang dimiliki oleh “kreditur”. Rumus DAR adalah:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$$

b. Debt to Equity Ratio

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar proporsi aset perusahaan yang dibiayai oleh utang dibandingkan dengan modal sendiri (ekuitas). Dengan kata lain, DER menunjukkan tingkat ketergantungan perusahaan pada utang untuk membiayai operasionalnya. Rumus dari DER adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

METODE

Metode penelitian yang dipakai adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data adalah data sekunder yang diperoleh dari www.kimiafarma.co.id. Data berupa laporan tahunan PT. Kimia Farma, Tbk. Selama tahun 2019-2022 dan beberapa sumber referensi secara online dan jurnal terkait penelitian ini. Berdasarkan pada rumusan masalah maka model analisa yang dipakai pada penelitian ini adalah perhitungan rasio keuangan yang membandingkan kinerja keuangan PT. Kimia Farma, Tbk. Sebelum, saat, dan setelah terjadinya pandemi covid-19. Penelitian ini memakai analisis rasio keuangan yang terdiri atas current ratio, quick ratio, debt to asset ratio, dan debt to equity ratio. Hasil perhitungan data rasio keuangan nantinya akan dituangkan dalam bentuk tabel yang dilengkapi dekripsi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil olah data dan pembahasan masing-masing rasio sebelum, saat, dan sesudah pandemi Covid-19 sebagai berikut:

Current Ratio

Analisis *current ratio* pada PT. Kimia Farma, Tbk sebelum, saat, dan sesudah terjadinya pandemi Covid-19 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Perhitungan Current Ratio

Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,

Akun	2019	2020	2021	2022
Current Ratio	0,9935	0,8977	1,0540	1,0585
	99%	90%	105%	106%

Sumber: Hasil olah data (2024)

Tabel 1 menunjukkan hasil analisis *current ratio* PT. Kimia Farma, Tbk yang terjadi pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2022. Terlihat bahwa *current ratio* (CR) pada tahun 2020 mengalami penurunan sebanyak 9% dari tahun 2019. Di tahun 2020 tersebutlah pandemi Covid-19 terjadi, namun di tahun selanjutnya CR terus meningkat. Bisa dilihat di tahun 2021 CR meningkat sebanyak 15% dari tahun 2020, di tahun selanjutnya pun CR mengalami peningkatan walau tidak signifikan, yaitu hanya 1% saja dari tahun

2021. PT. Kimia Farma, Tbk mencapai CR tertinggi pada tahun 2022, di tahun pandemi Covid-19 mulai berakhir.

Berdasarkan uraian diatas setelah adanya pandemi sempat ada penurunan, yaitu di tahun 2020. Penurunan ini terjadi karena meningkat nya jumlah uang muka. Menurut catatan atas laporan keuangan, terjadi kenaikan sebanyak Rp.49.767.135 pada uang muka pembelian barang dagangan dan aset. Di tahun 2020 utang bank dan utang pembiayaan konsumen juga menjadi faktor besar dalam penurunan CR. Lalu di tahun 2021 CR meningkat sebanyak 15% dikarenakan aset lancarnya nya bertambah dan utang lancar nya berkurang. Aset lancar bertambah karena piutang dari pihak berelasi bertambah, kurang lebih sebanyak Rp.400.000.000. Menurut catatan atas laporan keuangan pihak berelasi disini adalah PT. Bio Farma dan beberapa perusahaan BUMN. Lalu penurunan utang lancar terlihat sangat signifikan di utang usaha pihak ketiga yang mengalami penurunan sebanyak Rp. 601.074.923 dari tahun 2020. Lalu pada tahun 2022 CR mengalami kenaikan yang tidak signifikan yaitu sebanyak 1% dari tahun 2021, ini terjadi karena kas dan setara kas meningkat sebanyak Rp.1.404.542.470 dari tahun sebelumnya, dan peningkatan juga terjadi di uang muka. Di utang lancar sendiri, terjadi penurunan di utang pajak, utang bank, dan beban akrual.

Quick Ratio

Analisis *current ratio* pada PT. Kimia Farma, Tbk sebelum, saat, dan sesudah terjadinya pandemi Covid-19 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Perhitungan *Quick Ratio*

Dinyatakan dalam ribuan Rupiah

Akun	2019	2020	2021	2022
<i>Quick Ratio</i>	0,6081	0,5359	0,6040	0,6630
	61%	54%	60%	66%

Sumber: Hasil olah data (2024)

Tabel 2 menunjukkan hasil analisis *quick ratio* PT. Kimia Farma, Tbk yang terjadi pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2022. Terlihat bahwa pada tahun 2020 terjadi penurunan sebanyak 7% dari tahun 2019. Namun pada tahun 2021 dan 2022, QR mengalami kenaikan masing-masing sebanyak 6% dari tahun sebelumnya. Disini terlihat bahwa PT. Kimia Farma, Tbk mengalami QR terendah pada tahun 2020 dimana tahun tersebut adalah tahun dimulainya pandemi Covid-19. Dan mencapai QR tertinggi di tahun 2022 yaitu sebanyak 66% setelah pandemi Covid-19 berakhir.

Berdasarkan uraian diatas, QR sempat mengalami penurunan sebanyak 7% di tahun 2020. Penurunan ini terjadi karena persediaan di tahun 2020 menurun sebanyak Rp.393.277.276 dari tahun 2019. Menurut catatan atas laporan keuangan penurunan tersebut terjadi di obat jadi dan alat kontrasepsi dan barang dalam proses. Lalu pada tahun 2021 dan 2022 QR meningkat masing-masing sebanyak 6%, di tahun 2021 terjadi peningkatan karena obat jadi dan alat kontrasepsi, barang dalam proses, dan alat kesehatan kembali meningkat. Dan di tahun 2022 QR meningkat dikarenakan, peningkatan persediaan obat jadi dan alat kesehatan walaupun barang dalam proses mengalami penurunan.

Debt To Asset Ratio

Analisis *debt to asset ratio* pada PT. Kimia Farma, Tbk sebelum, saat, dan sesudah terjadinya pandemi Covid-19 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Perhitungan *Debt to Asset Ratio*

Dinyatakan dalam ribuan Rupiah.

Akun	2019	2020	2021	2022
<i>Debt to Asset Ratio</i>	0,5960	0,5954	0,5928	0,5411
	60%	60%	59%	54%

Sumber: Hasil olah data (2024)

Tabel 3 menunjukkan hasil analisis *debt to asset ratio* PT. Kimia Farma, Tbk yang terjadi pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2022. Terlihat bahwa pada tahun 2020 tidak terjadi penurunan maupun

peningkatan dalam DAR. Namun terjadi penurunan pada tahun 2021 dan 2022, dimana penurunan sebanyak 1% dialami di tahun 2021 dan penurunan sebanyak 5% di tahun 2022. PT. Kimia Farma, Tbk mencapai DAR tertinggi pada tahun 2019 dan 2020, dan mencapai DAR terendah pada tahun 2022.

Berdasarkan uraian diatas, DAR tidak mengalami penurunan atau peningkatan di tahun 2020 dikarenakan di tahun 2020 walaupun total hutang berkurang namun total aset juga berkurang sehingga tidak terjadi perubahan. Dan penurunan terjadi di tahun 2021 dan 2022, di tahun 2021 terjadi penurunan sebanyak 1% karena total aset lebih besar dari total hutang. Aset yang dimiliki PT. Kimia Farma, Tbk sendiri adalah tanah yang tersebar di wilayah Indonesia. Dan penurunan di tahun 2022 terjadi karena kenaikan di total aset nya sebanyak Rp.2.593.697.853. Persediaan, uang muka, dan biaya dibayar di muka merupakan faktor besar terjadinya kenaikan.

Debt to Equity Rasio

Analisis *debt to equity ratio* pada PT. Kimia Farma, Tbk sebelum, saat, dan sesudah terjadinya pandemi Covid-19 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Perhitungan *Debt to Equity Ratio*

Dinyatakan dalam ribuan Rupiah

Akun	2019	2020	2021	2022
<i>Debt to Equity Ratio</i>	1,4757	1,4716	1,4558	1,1793
	148%	147%	146%	118%

Tabel 4 menunjukkan hasil analisis *debt to equity ratio* PT. Kimia Farma, Tbk yang terjadi pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2022. Terlihat pada tahun 2019 sampai tahun 2021 DER mengalami penurunan masing-masing sebanyak 1%. Dan penurunan terbesar terjadi di tahun 2022 yaitu sebanyak 28%. PT. Kimia Farma mencapai DER terbaiknya di tahun 2012 yaitu 148% dan DER terendahnya di tahun 2022 yaitu 118%.

Berdasarkan uraian diatas, terjadi penurunan sebanyak 1% di tahun 2020 dikarenakan penurunan dalam jumlah ekuitas, faktor yang mempengaruhi ini adalah penghasilan komperhensif lain, jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, dan kepentingan nonpengendali. Lalu penurunan sebanyak 15 terjadi kembali pada tahun 2021, di tahun ini total ekuitas bertambah namun total hutang juga ikut bertambah. Total hutang bertambah sebanyak Rp.71.177.777. Lalu di tahun 2022 PT. Kimia Farma mengalami penurunan yang paling besar yaitu sebesar 28%, ini dikarenakan utang usaha pihak ketiga dan utang lain-lain pihak ketiga meningkat dari tahun sebelumnya. Lalu pinjaman kepada pemegang saham juga meningkat dari tahun sebelumnya sebanyak Rp.12.234.502.

Analisis Time Series

Analisis rasio keuangan PT. Kimia Farma, Tbk sebelum, saat dan setelah terjadinya pandemi Covid-19.

Tabel 5. Time Series Sebelum, Saat, dan Sesudah Pandemi Covid-19

Dinyatakan dalam ribuan Rupiah

Akun	2019	2020	2021	2022
<i>Current Ratio</i>	0,9935	0,8977	1,0540	1,0585
	99%	90%	105%	106%
<i>Quick Ratio</i>	0,6081	0,5359	0,6040	0,6630
	61%	54%	60%	66%
<i>Debt to Asset Ratio</i>	0,5960	0,5954	0,5928	0,5411
	60%	60%	59%	54%
<i>Debt to Equity Ratio</i>	1,4757	1,4716	1,4558	1,1793
	148%	147%	146%	118%

Sumber: Hasil olah data (2024)

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah *current ratio* yang dialami PT. Kimia Farma, Tbk mengalami penurunan pada saat pandemi Covid-19 di tahun 2020, namun langsung mengalami kenaikan yang signifikan di tahun 2021 dan 2022. Dan *quick ratio* yang dialami PT. Kimia Farma, Tbk mengalami penurunan juga di saat pandemi Covid-19 dan membaik setelah pandemi berakhir. Sedangkan untuk *debt to asset ratio* PT. Kimia Farma mengalami penurunan di saat dan sesudah pandemi Covid-19. Yang terakhir, untuk *debt to equity ratio* PT. Kimia Farma terus mengalami penurunan dari saat terjadinya pandemi Covid-19 pada tahun 2021 sampai pandemi Covid-19 berakhir di tahun 2022.

REFERENSI

- Amelya, B., Nugraha, S. J., & Puspita, V. A. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk Sebelum Dan Setelah Adanya Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 534–551.
- Dewanti Viona Putri Ayu, Mawar Ratih Kusumawardani, & Taufik Akbar. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Pada PT. Provident Agro Tbk Periode Tahun 2018-2021. *Akuntansi*, 1(2), 47–58. <https://doi.org/10.55606/jurnalrisetilmuakuntansi.v1i2.71>
- Junaidi, L. D., & Nasution, U. H. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Setelah Penyebaran Covid-19 (Studi Kasus pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 631. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.178>
- Lumenta, M., Gamaliel, H., & Latjandu, L. D. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Transportasi Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19. *Emba*, 9(3), 341–354.
- Sucipto, R. H. (2022). Analisis Kinerja Keuangan PT Telkom Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2(1), 58–67.